



PENGARUH SHIFT KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA KARYAWAN PT. SURYA SAPUTRA
SENTOSA DI AREA EXPLORASI PT VALE KEC. POMALA
KAB. KOLAKA TAHUN 2023

THE EFFECT OF WORK SHIFT ON PT EMPLOYEES' FATIGUE. SURYA SAPUTRA SENTOSA
IN THE EXPLORATION AREA PT VALE KEC. POMALA
REGENCY. KOLAKA IN 2023

Parti¹, Asman Jaya², Eki Nawang Wulandari³, Saktiawati⁴

^{1,2,3,4}STIKES bataraguru Soroaka

(*)Email Korespondensi: partisumeh@gmail.com)

Abstrak

Kemajuan teknologi telah banyak menyumbangkan berbagai hal positif dalam pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di dunia industri. Perkembangan teknologi telah mengangkat standar dan kualitas hidup manusia secara lebih baik melalui peningkatan hasil kerja atau produksi dan produktivitas kerja. Namun demikian, di sisi lain kemajuan teknologi juga mengakibatkan berbagai dampak yang merugikan yaitu berupa terjadinya peningkatan pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan timbulnya berbagai macam penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Karyawan PT. Surya Saputra Sentosa Di Area Explorasi PT Vale Tahun 2023.

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Analisis data bivariate menggunakan uji *chi square*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Hasil penelitian ini yaitu Ada pengaruh shift kerja dengan Kelelahan Subjektif pada pekerja bagian produksi di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka Tahun 2023, Hasil uji statistik didapatkan $p\text{ value} = 0,037$.

Kesimpulan Ada pengaruh shift kerja dengan Kelelahan Subjektif pada pekerja bagian produksi di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka Tahun 2023.

Kata kunci:

Karyawan, kelelahan kerja, *shift kerja*

Abstract

Technological advances have contributed many positive things to economic growth and socio-cultural progress in the industrial world. Technological developments have raised the standard and quality of human life better through increasing work output or production and work productivity. However, on the other hand, technological progress has also resulted in various detrimental impacts, namely in the form of increased environmental pollution, work accidents and the emergence of various kinds of work-related diseases. The purpose of this research is to determine the effect of work shifts on employee fatigue at PT. Surya Saputra Sentosa in the PT Vale Exploration Area in 2023.

This research method uses a cross sectional research method. Bivariate data analysis used the chi square test. The instrument used in this research is a questionnaire.

*The results of this research are that there is an influence of work shifts on subjective fatigue in production workers at PT. Surya Saputra Sentosa District. Pomala District. Kolaka in 2023, statistical test results obtained $p\text{ value} = 0.037$. Conclusion There is an influence of work shifts on Subjective Fatigue in production workers at PT. Surya Saputra Sentosa District. Pomala District. Kolaka in 2023.***Keywords:** *Employees, work fatigue, work shifts*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah banyak menyumbangkan berbagai hal positif dalam pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di dunia industri. Perkembangan teknologi telah mengangkat standar dan kualitas hidup manusia secara lebih baik melalui peningkatan hasil kerja atau produksi dan produktivitas kerja. Namun demikian, di sisi lain kemajuan teknologi juga mengakibatkan berbagai dampak yang merugikan yaitu berupa terjadinya peningkatan pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan timbulnya berbagai macam penyakit akibat kerja. Kompleksnya dalam alih dan pilih teknologi modern, perubahan bentuk kerja, organisasi kerja dan sistem produksi juga menempatkan suatu tuntutan yang tinggi pada daya kerja. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka diperlukan kinerja SDM yang tinggi. Sehingga, setiap pengembangan dan penggunaan teknologi baru dapat diterima dan menguntungkan semua pihak ⁽¹⁾.

World Health Organization (WHO) meramalkan bahwa yang menjadi penyakit pembunuh nomor 2 setelah penyakit jantung adalah perasaan lelah yang berat. Menurut perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.1 Sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan nonfatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja ⁽²⁾.

Pekerja di Indonesia datang ke poliklinik perusahaan dengan keluhan Kelelahan Subjektif sebanyak 65%. Faktor penyebab terjadinya kelelahan di industri sangat bervariasi yang dipengaruhi oleh beban kerja, lingkungan kerja, shift kerja, problem fisik, dan kondisi kesehatan juga dapat dipengaruhi oleh faktor individu seperti umur, status kesehatan, status gizi, pola makan, jenis kelamin dan kondisi psikologi. Risiko yang dapat ditimbulkan akibat kelelahan diantaranya penurunan motivasi kerja, performansi rendah, rendahnya kualitas kerja, banyak terjadi kesalahan dalam bekerja, rendahnya produktivitas kerja, menyebabkan stres kerja, penyakit akibat kerja, cedera, dan terjadi kecelakaan akibat kerja ⁽³⁾.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2016) menunjukkan bahwa pada shift pagi (06.30 - 17.30 WITA) bekerja selama 11 jam waktu kerja sebanyak 9 orang (10,2%) tingkat rendah, 53 orang (60,2%) tingkat sedang, dan 26 orang (29,6%) tingkat tinggi dan shift malam (17.30 - 06.30 WITA) bekerja selama 13 jam waktu kerja sebanyak 35 orang

(39,8%) tingkat sedang, dan 53 orang (60,2%) tingkat tinggi ⁽⁴⁾.

Area Explorasi PT Vale merupakan anak perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan nikel. Jadwal kerja yang diterapkan untuk shift pagi yaitu mulai pukul 07.00 - 17.00 Wita dan untuk shift sore mulai pukul 17.00 – 03.00 Wita. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa banyak para pekerja mengalami kelelahan dikarenakan jam kerja yang mencapai 10 jam selama 12 hari kerja kemudian libur 2 hari. Para pekerja mengeluh merasakan kelelahan dengan pemberlakuan jam kerja yang demikian. Jam kerja ini berlaku karena ada target yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 2 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Karyawan PT. Surya Saputra Sentosa Di Area Explorasi PT Vale Tahun 2023.

METODE

Desain penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada Bulan April – Mei 2023 dan dilaksanakan di Area Explorasi PT Vale. Populasi penelitian ini adalah pekerja PT. Surya Saputra Sentosa bagian produksi di Area Explorasi PT Vale yang terkena pemberlakuan shift sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh hasil sebanyak 55 orang. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer didapatkan melalui mekanisme wawancara dengan daftar pertanyaan (kuisisioner) langsung kepada responden dan data sekunder diperoleh melalui profil Area Explorasi PT Vale. Analisis data yang digunakan univariat dan bivariate menggunakan uji *chisquare*.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Shift Kerja

Distribusi frekuensi responden Shift Kerja pada pekerja bagian produksi di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Shift Kerja Pada Pekerja
Di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka
Tahun 2023

No	Shift Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	Shift Malam	27	49,1
2	Shift Pagi	28	50,9
Total		55	100.0

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil distribusi frekuensi Shift Kerja menunjukkan bahwa dari 55 responden, responden shift malam berjumlah 27 responden (49,1%), lebih sedikit dibandingkan dengan responden shift pagi berjumlah 28 responden (50,9%).

b. Kelelahan Subjektif

Distribusi frekuensi responden Kelelahan Subjektif pada pekerja bagian produksi di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Kelelahan Subjektif pada Pekerja
Bagian Produksi di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala
Kab. Kolaka Tahun 2023

No	Kelelahan Subjektif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Lelah	38	69,1
2	Sedang	17	30,9
3	Tinggi	0	0
Total		55	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil distribusi frekuensi Kelelahan Subjektif, menunjukkan bahwa dari 55 responden, responden yang tidak lelah berjumlah 38 responden (69,1%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tingkat kelelahannya sedang berjumlah 17 responden (30,9%).

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan antara Shift Kerja dengan Kelelahan Subjektif pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka Tahun 2023 .

Tabel 4.3

**Hubungan antara Shift Kerja dengan Kelelahan Subjektif pada Pekerja
Bagian Produksi di PT. Surya Saputra Sentosa
Kec. Pomala Kab. Kolaka Tahun 2023**

No	Shift Kerja	Kelelahan Subjektif				Jumlah		P Value	OR
		Tidak Lelah		Lelah Tingkat Sedang					
		N	%	n	%	N	%		
1	Shift Malam	15	27,3	12	21,8	27	49,1	0,037	3,680
2	Shift Pagi	23	41,8	5	9,1	28	50,9		
	Jumlah	36	69,1	19	30,9	55	100,0		

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 responden, responden yang shift malam dan mengalami kelelahan tingkat sedang sebanyak 12 responden (21,8%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang shift pagi dan mengalami lelah tingkat sedang sebanyak 5 responden (9,1%). Sedangkan responden yang shift malam tetapi tidak mengalami kelelahan sebanyak 15 responden (27,3 %), lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang shift pagi dan tidak mengalami kelelahan berjumlah 23 responden (41,8%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan $p\text{ value} = 0,037$.

Ini berarti ada hubungan shift kerja dengan Kelelahan Subjektif pada pekerja bagian produksi di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka Tahun 2023 . Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 3,68$, berarti pekerja dengan shift malam mempunyai peluang 3,68 kali lebih beresiko mengalami Kelelahan Subjektif dibandingkan pekerja shift pagi.

PEMBAHASAN

1. Shift Kerja

Shift kerja didefinisikan sebagai jadwal kerja khusus dari serangkaian proses kerja yang berkelanjutan yang telah diatur agar proses kerja tidak terhenti. Shift kerja merupakan metode pengaturan waktu kerja yang membuat para pekerja bisa saling berhasil sehingga kondisi kerja yang baik akan berlangsung lebih lama dibandingkan dengan jam-jam kerja

dari pekerja secara individu pada hari-hari dan jam-jam yang berbeda (ILO, 2014).

Kelelahan yang terjadi dapat disebabkan karena pekerjaan yang monoton dimana tidak ada tantangan bagi pekerja selama bekerja. Pekerja operator mesin memiliki jobdesk yang hampir sama setiap harinya. Keadaan monoton dalam bekerja dapat menjadi salah satu penyebab kelelahan kerja. Kelelahan pekerja dapat disebabkan oleh lingkungan kerja area produksi cukup panas dan bising menjadi beban tambahan yang dirasakan oleh pekerja. Hal ini juga dapat menyebabkan perasaan keluhan kelelahan kerja meningkat ⁽⁵⁾.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Medianto (2017) dari 24 responden yang shift kerja pagi terdapat 16 responden (66,7%) mengalami Kelelahan Subjektif ringan, Kelelahan Subjektif sedang maupun berat, sedangkan dari 24 responden yang shift kerja sore terdapat 12 responden (50,0%) mengalami Kelelahan Subjektif ringan, Kelelahan Subjektif sedang maupun berat. Hasil uji chi square didapatkan p value $0,242 > 0,05$ yaitu tidak ada hubungan antara shift kerja dengan Kelelahan Subjektif ⁽⁶⁾.

Menurut hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa Kelelahan Subjektif subjektif dikarenakan kondisi kerja yang berulang-ulang dapat menimbulkan suasana monoton yang berakumulasi menjadi rasa bosan, dimana rasa bosan dikategorikan sebagai kelelahan, adanya aktivitas kerja menyebabkan timbulnya beban kerja dari aktivitas yang dilakukan tersebut.

KESIMPULAN

Ada hubungan shift kerja dengan Kelelahan Subjektif pada pekerja bagian produksi di PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka Tahun 2023, Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,037.

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan kepastakaan untuk memperkaya pustaka yang sudah ada, sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik berikutnya yang dalam proses pendidikan di profesi kesehatan dan untuk Kepada PT. Surya Saputra Sentosa Kec. Pomala Kab. Kolaka diharapkan untuk memberi perhatian penuh kepada pekerja shift malam

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarwaka. Ergonomi Industri. Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2019.
2. Internasional Labour Organization. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda [Internet]. Jakarta; 2018. Available from: <http://www.ilo.org/> diakses 15 April 2021.
3. Depnakertrans. Data Angka Kecelakaan Tahun 2011-2014. Jakarta; 2014.
4. Hasanah, Fauziah. Hubungan Shift Kerja Dengan Kelelahan Subjektif Pada Pekerja B Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit PTPN IV Kebun Bah Jambi Tahun 2016. Universitas Sumatera Utara Medan; 2016.
5. Suma'mur. Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja. Jakarta: Erlangga; 2014.
6. Medianto. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Subjektif pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
7. Liu, Resi Moren, Paul A.T. Kawatu, & Yulianty S. 2020. Hubungan Antara Shift Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Subjektif Pada Pekerja Minimarket Indomaret Di Kota Manado. Jurnal Kesmas, Vol. 9 No. 5 (Online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/i> Diakses 05 April 2021
8. Maulani, H. Akhmad, dkk. 2020. Shift Kerja dan Masa Kerja Terhadap Kelelahan Subjektif pada Pengemudi Angkutan Batu Bara. Vol. 1 No. 1(Online) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index> Diakses 05 April 2021
9. Solang, Marsela G., Paul A.T. Kawatu, & Ardiansa. 2020. Hubungan Shift Kerja Dengan Kelelahan Subjektif Pada Operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Yang Ada Di Kota Tomohon Dan Kota Tondano. Jurnal KESMAS, Vol. 9 No. 1 (Online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/i> Diakses 05 April 2021
10. Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta : Bandung